

BAB III PROSEDUR PENELITIAN

a. Metode Penelitian

Heriyadi (2010:42) mengemukakan, “Metode penelitian adalah cara melaksanakan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang dianut”. Sesuai dengan permasalahan dan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, metode penelitian yang penulis gunakan yaitu metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penulis menggunakan metode penelitian tindakan kelas karena penulis bermaksud memperbaiki proses dan hasil belajar peserta didik.

Hal ini sejalan dengan pendapat Arikunto (2009:3), “Penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan guru yang dilakukan oleh peserta didik”. Berdasarkan pendapat di atas, penulis beranggapan bahwa metode penelitian tindakan adalah metode yang paling tepat untuk menyelesaikan permasalahan penelitian ini. Prosedur penelitian tindakan kelas terdiri atas beberapa tahapan, tentang tahapan penelitian ini Heryadi (2014:58) mengemukakan,

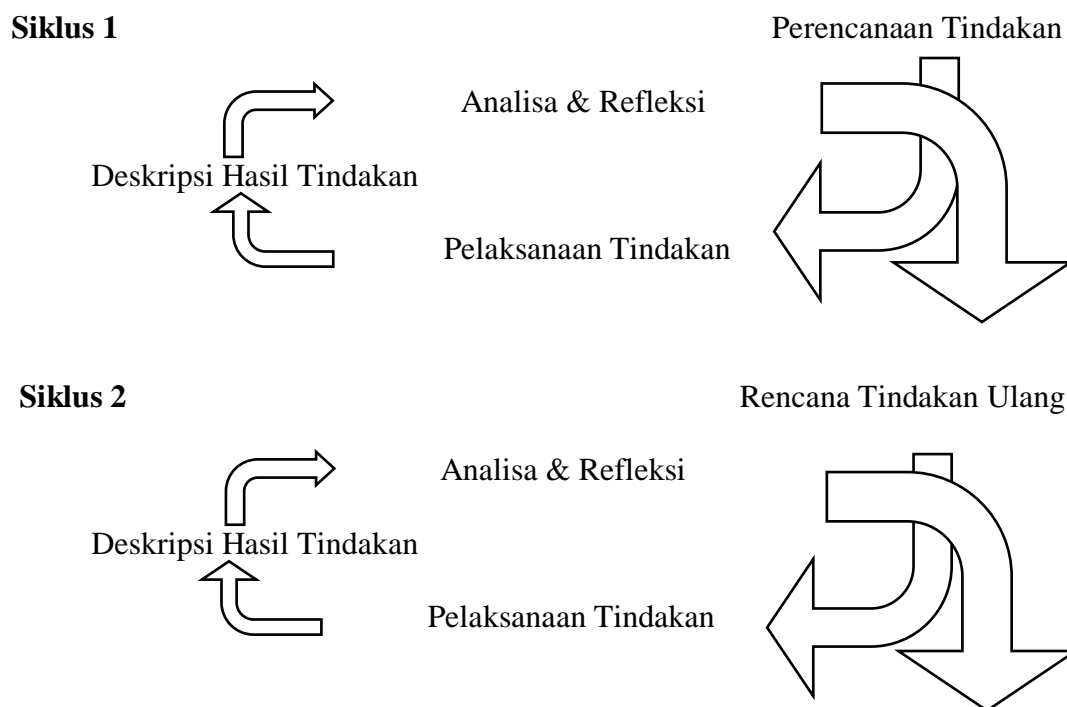
Prosedur penelitian ini dapat terjadi beberapa siklus kegiatan, yang setiap siklusnya meliputi tahapan perencanaan tindakan (*planning*), penerapan tindakan (*action*), mengobservasi dan mengevaluasi proses dan hasil tindakan (*observasi and evaluation*), melakukan refleksi (*reflection*) dan seterusnya sampai dicapai kualitas pembelajaran dan hasil belajar yang diinginkan.

Hal ini sejalan dengan pendapat Arikunto (2009:17-19),

Tindakan yang diterapkan dalam penelitian tindakan kelas melalui beberapa tahap. Tahap 1 menyusun rancangan tindakan, yang menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan. Tahap 2 pelaksanaan tindakan, yaitu implementasi atau penerapan isi rancangan di dalam yaitu mengenakan tindakan kelas. Tahap 3 pengamatan, yaitu kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh pengamat. Tahap 4 refleksi yaitu kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan.

Berdasarkan pendapat di atas penelitian tindakan kelas dilaksanakan dalam beberapa siklus pembelajaran. Setelah selesai tindakan setiap siklusnya, peneliti dan guru mengadakan refleksi untuk menentukan dasar tindakan perbaikan pada pelaksanaan siklus berikutnya hingga tujuan penelitian tercapai.

Gambar 3.1
Langkah-langkah Penelitian Tindakan Kelas



(Heryadi, 2014:64)

b. Variabel Penelitian

Heriyadi (2014:124) menjelaskan, “Variabel atau fokus penelitian adalah bagian yang menjadi objek kajian dalam masalah penelitian”. Variabel penelitian ini terdiri atas dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas (independent variabel) adalah variabel predictor yaitu variabel yang diduga memberi efek terhadap variabel lain. Sedangkan variabel terikat (dependent variabel) adalah variabel respons atau variabel yang ditimbulkan oleh variabel bebas.

Penulis menetapkan variabel bebas penelitian ini yaitu model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Compositition* (CIRC) dan variabel terikatnya yaitu kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur teks narasi (cerita fantasi) dan menceritakan kembali isi teks narasi (cerita fantasi) yang dibaca pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 12 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2019/2020.

c. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan penulis laksanakan sebagai berikut.

1. Teknik Wawancara

Teknik wawancara digunakan untuk mengetahui tentang pelaksanaan pembelajaran yang sudah dilaksanakan dan tentang kemampuan peserta didik. Heriyadi (2010:74) menyatakan, “Teknik wawancara atau *interview* adalah teknik pengumpulan data melalui dialog sistematis berdasarkan tujuan penelitian antara peneliti (interviewer) dengan orang yang diwawancarai (interviewee).”

Teknik wawancara penulis gunakan untuk melengkapi data hasil penelitian tentang pelaksanaan pembelajaran mengidentifikasi unsur-unsur dan menceritakan kembali isi teks cerita fantasi dengan menggunakan model *Cooprative Integrated Reading and Composition*. Wawancara awal penulis lakukan kepada guru bahasa Indonesia, Bapak Budi, S.Pd., M.M. Wawancara ini penulis lakukan pada tanggal 29 Juli 2019, pukul 09.00. Kepada peserta didik penulis membagikan angket.

2. Teknik Angket

Teknik angket digunakan untuk mengetahui tentang pelaksanaan pembelajaran yang sudah dilaksanakan dan tentang kemampuan peserta didik. Heryadi (2010:78) menyatakan, “Teknik angket atau *kuesioner* adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan tertulis kepada sumber data (*responden*).”

Teknik angket penulis gunakan untuk melengkapi data hasil penelitian tentang pelaksanaan pembelajaran mengidentifikasi unsur-unsur dan menceritakan kembali isi teks cerita fantasi dengan menggunakan model *Cooprative Integrated Reading and Composition* . Angket ini penulis bagikan pada tanggal 29 Juli 2019, pukul 09.00 untuk memperoleh data respon dari peserta didik, penulis membagikan angket.

Penulis melaksanakan kegiatan wawancara tersebut kepada peserta didik kelas VII SMP Negeri 12 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2019/2020 dengan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan sebagai berikut.

Tabel 3.1
Pedoman Angket

No	Pertanyaan yang diajukan	Ya	Tidak
1.	Mudahkah Anda belajar mengidentifikasi unsur-unsur dan menceritakan kembali isi teks cerita fantasi dengan menggunakan model <i>Cooprative Integrated Reading and Composition</i> ?		
2.	Senangkah Anda belajar mengidentifikasi unsur-unsur dan menceritakan kembali isi teks cerita fantasi dengan menggunakan model <i>Cooprative Integrated Reading and Composition</i> ?		
3.	Membosankankah yang Anda alami ketika mengidentifikasi unsur-unsur dan menceritakan kembali isi teks cerita fantasi dengan menggunakan model <i>Cooprative Integrated Reading and Composition</i>		

3. Teknik Observasi

Teknik observasi digunakan untuk mengamati tingkah laku peserta didik yang akan diteliti untuk memperoleh dan mengumpulkan data secara langsung. Heryadi

(2010:84) mengemukakan, “Teknik observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti dalam mengamati suatu peristiwa atau keadaan”. Teknik observasi ini penulis lakukan dengan cara mengamati aktivitas peserta didik ketika pembelajaran berlangsung. Selain itu teknik observasi ini dilakukan untuk memperoleh data tentang proses belajar peserta didik dalam mengidentifikasi unsur-unsur dan menceritakan kembali isi teks cerita fantasi. Yang penulis lakukan yaitu saat pembelajaran berlangsung, yang penulis amati yaitu sikap peserta didik saat mengikuti pembelajaran, sikap yang diamati yaitu kesungguhan, keaktifan, dan partisipasi.

4. Teknik Tes

Heryadi (2010:90) mengemukakan, “Teknik tes adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melalui tes/pengujian atau pengukuran kepada suatu objek (manusia atau benda)”. Teknik tes penulis gunakan untuk memperoleh data hasil kemampuan belajar peserta didik dalam mengidentifikasi unsur-unsur dan menceritakan kembali isi teks cerita fantasi dengan menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition*. Tes ini penulis lakukan secara individu sesudah kegiatan ini. Tes secara individu dilakukan sesudah kegiatan inti.

5. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan alat bantu berupa kamera. Dokumentasi digunakan untuk merekam perilaku peserta didik baik di dalam maupun di luar kelas.

D. Instrumen Penelitian

1. Silabus

SILABUS PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SMP Negeri 12 Tasikmalaya
Kelas/Semester	: VII/1
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Materi Pokok	: Teks Narasi (Cerita Fantasi)

Kompetensi Inti

KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

Kompetensi Dasar	Materi Pemb.	Indikator	Kegiatan Pemb.	Langkah Pembelajaran	Penilaian Instrumen	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Media Pembelajaran	Ket.
<p>3.3.Mengidentifikasi unsur-unsur teks narasi (cerita imajinasi) yang dibaca dan didengar</p> <p>4.3Menceritakan kembali isi teks narasi (cerita imajinasi) yang didengar dan dibaca secara lisan, tulis, dan visual</p>	<p>1. Pengertian cerita fantasi</p> <p>2. Unsur-unsur Teks Cerita Fantasi</p> <p>3. Ciri umum cerita fantasi</p>	<p>3.3.1Menjelaskan tokoh dan penokohan pada teks narasi (cerita fantasi) yang dibaca.</p> <p>3.3.2Menjelaskan latar tempat pada teks narasi (cerita fantasi) yang dibaca.</p> <p>3.3.3Menjelaskan latar waktu pada teks narasi (cerita</p>	<p>1. Membaca teks secara individu</p> <p>2. Berdiskusi dalam kelompok</p> <p>3. Mempresentasikan</p> <p>4. menanggapi</p>	<p>Pertemuan pertama Kegiatan Inti (60 menit)</p> <p>1. Peserta didik berkelompok terdiri atas 4-5 orang</p> <p>2. Peserta didik membaca cerita fantasi yang diterima dari guru</p> <p>3. Peserta didik secara individu mengidentifikasi unsur pembangun cerita fantasi</p> <p>4. Setiap kelompok kecil yang terdiri atas 4-5 orang berpasangan membentuk kelompok terdiri atas 2-3 orang</p> <p>5. Kelompok pecahan saling membacakan dan saling menanggapi pekerjaannya.</p> <p>6. Hasil tanggapan kelompok pecahan ditamu oleh ketua</p>	<p>1. Penilaian Kompetensi Sikap</p> <p>2. Penilaian Kompetensi Pengetahuan</p> <p>3. Penilaian kompetensi keterampilan</p>	2x40 menit	<p>Harsiati, Titik. 2016. <i>Buku Siswa Bahasa Indonesia Kelas VII SMP/M.Ts.</i> Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud, 2016</p> <p><i>Buku Guru Bahasa Indonesia Kelas VII SMP/M.Ts.</i> Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud.</p>	<p>1. Teks cerita fantasi</p> <p>2. Lembar kerja siswa</p> <p>3. Laptop</p> <p>4. Proyektor</p> <p>5. Papan tulis</p> <p>6. Spidol</p>	

		<p>fantasi) yang dibaca.</p> <p>3.3.4 Menjelaskan latar suasana pada teks narasi (cerita fantasi) yang dibaca.</p> <p>3.3.5 Menjelaskan tahapan alur dalam teks narasi (cerita fantasi) yang dibaca.</p> <p>3.3.6 Menjelaskan sudut pandang pada teks narasi</p>	<p>kelompok</p> <ol style="list-style-type: none"> 7. Perwakilan kelompok mempresentasikan 8. Perwakilan kelompok lain menanggapi 9. Peserta didik menyimak referensi dari guru 10. Secara individu peserta didik melakukan tes akhir. <p>Pertemuan ke dua</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik berkelompok terdiri atas 4-5 orang 2. Peserta didik membaca cerita fantasi yang diterima dari guru 3. Peserta didik secara individu menceritakan kembali isi cerita fantasi 4. Setiap kelompok kecil yang terdiri 					
--	--	--	---	--	--	--	--	--

		<p>(cerita fantasi) yang dibaca</p> <p>3.3.7 Menjelaskan tema pada teks narasi (cerita fantasi) yang dibaca.</p> <p>3.3.8 Menjelaskan pesan yang terkandung pada teks narasi (cerita fantasi) yang dibaca.</p> <p>4.3.1 Men ceritakan kembali isi teks narasi (cerita</p>		<p>atas 4-5 orang berpasangan membentuk kelompok terdiri atas 2-3 orang</p> <p>5. Kelompok pecahan menceritakan dan yang lain menanggapi.</p> <p>6. Hasil tanggapan kelompok pecahan ditamu oleh ketua kelompok</p> <p>7. Perwakilan kelompok mempresentasikan</p> <p>8. Perwakilan kelompok lain menanggapi</p> <p>9. Peserta didik menyimak referensi dari guru</p> <p>10. Secara individu peserta didik melakukan tes akhir.</p>					
--	--	---	--	---	--	--	--	--	--

		<p>fantasi) sesuai dengan tema cerita fantasi yang dibaca.</p> <p>4.3.2Men ceritakan kembali isi teks narasi (cerita fantasi) sesuai dengan tokoh cerita fantasi yang dibaca.</p> <p>4.3.3Men ceritakan kembali isi teks narasi (cerita fantasi) sesuai dengan</p>							
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

		<p>penokohan cerita fantasi yang dibaca.</p> <p>4.3.4Men ceritakan kembali isi teks narasi (cerita fantasi) sesuai dengan latar pada cerita fantasi yang dibaca.</p> <p>4.3.5Men ceritakan kembali isi teks narasi (cerita fantasi) sesuai dengan alur pada cerita fantasi</p>							
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

		<p>yang dibaca.</p> <p>4.3.6Men ceritakan kembali isi teks narasi (cerita fantasi) sesuai dengan sudut pandang pada cerita fantasi yang dibaca.</p> <p>4.3.7Men ceritakan kembali isi teks narasi (cerita fantasi) sesuai dengan amanat yang terdapat pada</p>							
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

		cerita fanatsi yang dibaca.							
--	--	--------------------------------------	--	--	--	--	--	--	--

2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

a. Siklus Kesatu

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SMP Negeri 12 Tasikmalaya
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: VII/Satu
Materi Pokok	: Teks Narasi (Cerita Fantasi)
Alokasi Waktu	: 4 x 40 menit (4 JP)

A. Kompetensi Inti

No.KI	Kompetensi Inti
KI-1	Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
KI-2	Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
KI-3	Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
KI-4	Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
<p>3.3 Mengidentifikasi unsur-unsur teks narasi (cerita imajinasi) yang dibaca dan didengar</p>	<p>3.3.1 Menjelaskan tema pada cerita fantasi yang dibaca.</p> <p>3.3.2 Menyebutkan tokoh pada cerita fantasi yang dibaca.</p> <p>3.3.3 Menjelaskan penokohan pada cerita fantasi yang dibaca.</p> <p>3.3.4 Menjelaskan latar tempat pada cerita fantasi yang dibaca.</p> <p>3.3.5 Menjelaskan latar waktu pada cerita fantasi yang dibaca.</p> <p>3.3.6 Menjelaskan latar suasana pada cerita fantasi yang dibaca.</p> <p>3.3.7 Menjelaskan tahapan alur dalam fantasi yang dibaca.</p> <p>3.3.8 Menjelaskan sudut pandang pada cerita fantasi yang dibaca</p> <p>3.3.9 Menjelaskan pesan yang terkandung pada cerita fantasi yang dibaca.</p>
<p>4.3 Menceritakan kembali isi teks narasi (cerita imajinasi) yang didengar dan dibaca secara lisan, tulis, dan visual</p>	<p>4.3.1 Menceritakan kembali isi cerita fantasi sesuai tokoh cerita fantasi yang dibaca.</p> <p>4.3.3 Menceritakan kembali isi cerita fantasi dengan penokohan cerita fantasi yang dibaca.</p> <p>4.3.4 Menceritakan kembali isi cerita fantasi dengan latar pada cerita fantasi yang</p>

	<p>dibaca.</p> <p>4.3.5 Menceritakan kembali isi cerita fantasi dengan alur pada cerita fantasi yang dibaca.</p> <p>4.3.6 Menceritakan kembali isi cerita fantasi dengan sudut pandang pada cerita fantasi yang dibaca.</p>
--	---

C. Tujuan Pembelajaran

Pertemuan pertama

Melalui diskusi dengan teman kelompoknya peserta didik dapat:

1. Menjelaskan secara tepat tema dalam teks cerita fantasi yang dibaca.
2. Menyebutkan secara lengkap tokoh dalam teks cerita fantasi yang dibaca.
3. Menjelaskan secara tepat penokohan dalam teks cerita fantasi yang dibaca.
4. Menjelaskan secara tepat latar tempat dalam teks cerita fantasi yang dibaca.
5. Menjelaskan secara tepat latar waktu dalam teks cerita fantasi yang dibaca.
6. Menjelaskan secara tepat latar suasana dalam teks cerita fantasi yang dibaca.
7. Menjelaskan secara tepat tahapan alur dalam teks cerita fantasi yang dibaca.
8. Menjelaskan secara tepat sudut pandang dalam teks cerita fantasi yang dibaca.
9. Menjelaskan secara tepat amanat dalam teks cerita fantasi yang dibaca.

Pertemuan kedua

Setelah berdiskusi dengan teman kelompoknya peserta didik dapat:

1. Menceritakan kembali cerita fantasi dengan tokoh cerita fantasi yang dibaca.
2. Menceritakan kembali isi cerita fantasi dengan penokohan cerita fantasi yang dibaca.
3. Menceritakan kembali isi cerita fantasi dengan latar pada cerita fantasi yang dibaca.
4. Menceritakan kembali isi cerita fantasi dengan alur pada cerita fantasi yang dibaca.
5. Menceritakan kembali isi cerita fantasi dengan sudut pandang pada cerita fantasi yang dibaca.

Fokus nilai-nilai sikap

1. Percaya diri
2. Kreativitas berbahasa
3. Kerja keras
4. Jujur
5. Kepedulian
6. Tanggung jawa

D. Materi Pembelajaran

1. Materi pembelajaran reguler
 - a. Fakta

Contoh teks (lampiran 1)

b. Konsep

1) Pengertian Cerita Fantasi

Cerita fantasi merupakan salah satu genre cerita yang sangat penting untuk melatih kreativitas. Berfantasi secara aktif bisa mengasah kreativitas. Cerita fantasi juga merupakan sebuah genre cerita yang berbentuk khayalan, angan-angan dan imajinasi pengarang. Cerita ini dibuat dengan penuh kreativitas dan pengembangan jiwa fantasi pengarang.

2) Unsur-Unsur Cerita Fantasi

a) Tema

b) Alur

c) Latar

d) Tokoh dan Penokohan

e) Amanat

3) Ciri Umum Cerita Fantasi

a) Ada Keajaiban/ Keanehan/ Kemisteriusan

b) Ide Cerita

c) Tokoh Unik (Memiliki Kesaktian)

d) Bersifat Fiksi

c. Prosedural

1. Materi pembelajaran pengayaan

2. Materi pembelajaran remedial

E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model : *Cooperative Integrated Reading and Compositition (CIRC)*.
3. Metode : Kooperatif

F. Media dan Bahan Pembelajaran

1. Teks cerita fantasi
2. Lembar kerja peserta didik
3. Laptop
4. Proyektor
5. Papan tulis
6. Spidol

G. Sumber Belajar

- i. Harsiati, Titik. 2016. *Buku Peserta didik Bahasa Indonesia Kelas VIISMP/M.Ts*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud.
- ii. Harsiati dkk. 2016. *Buku Guru Bahasa Indonesia Kelas VII SMP/M.Ts*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud.
- iii. Permendikbud No 50 Tahun 2015 tentang Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia. 30 Novemner 2015.

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan ke-1

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menjawab salam yang diucapkan oleh guru. 2. Peserta didik berdoa bersama yang dipimpin oleh ketua kelas. 3. Ketua kelas melaporkan alasan ketidak hadiran temannya. 4. Peserta didik menjawab pertanyaan guru mengenai materi yang telah diajarkan yang berkaitan dengan materi yang dipelajari. 5. Peserta didik menerima motivasi yang yang berhubungan dengan materi yang akan dipelajari 6. Peserta didik menerima informasi tentang kompetensi dasar, dan tujuan pembelajaran yang harus dicapai. 	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 7. Peserta didik berkelompok terdiri atas 4-5 orang 8. Peserta didik membaca cerita fantasi yang diterima dari guru 9. Peserta didik secara individu mengidentifikasi unsur-unsur cerita fantasi 10. Setiap kelompok kecil yang terdiri atas 4-5 orang berpasangan membentuk kelompok terdiri atas 2-3 orang 	60 menit

	<p>11. Kelompok pecahan saling membacakan dan saling menanggapi pekerjaannya.</p> <p>12. Hasil tanggapan kelompok pecahan ditamu oleh ketua kelompok</p> <p>13. Perwakilan kelompok mempresentasikan</p> <p>14. Perwakilan kelompok lain menanggapi</p> <p>15. Peserta didik menyimak referensi dari guru</p> <p>16. Secara individu peserta didik melakukan tes akhir.</p>	
Penutup	<p>17. Peserta didik menyimak refleksi dari guru tentang unsur-unsur intrinsik cerita fanatasi</p> <p>18. Peserta didik dan guru menyimpulkan hasil kegiatan pembelajaran.</p> <p>19. Peserta didik dan guru bersama-sama menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa.</p>	10 menit

Pertemuan ke- 2

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>1. Peserta didik menjawab salam yang diucapkan oleh guru.</p> <p>2. Peserta didik berdoa bersama yang dipimpin oleh ketua kelas.</p> <p>3. Ketua kelas melaporkan alasan ketidak hadirannya.</p>	10 menit

	<p>4. Peserta didik menjawab pertanyaan guru mengenai materi yang telah diajarkan yang berkaitan dengan materi yang dipelajari.</p> <p>5. Peserta didik menerima motivasi yang yang berhubungan dengan materi yang akan dipelajari</p> <p>6. Peserta didik menerima informasi tentang kompetensi dasar, dan tujuan pembelajaran yang harus dicapai.</p>	
Inti	<p>7. Peserta didik berkelompok terdiri atas 4-5 orang</p> <p>8. Peserta didik membaca cerita fantasi yang diterima dari guru</p> <p>9. Peserta didik secara individu menceritakan kembali isi cerita fantasi</p> <p>10. Setiap kelompok kecil yang terdiri atas 4-5 orang berpasangan membentuk kelompok terdiri atas 2-3 orang</p> <p>11. Kelompok pecahan meceritakan dan yang lain menanggapi.</p> <p>12. Hasil tanggapan kelompok pecahan ditamu oleh ketua kelompok</p> <p>13. Perwakilan kelompok mempresentasikan</p> <p>14. Perwakilan kelompok lain menanggapi</p> <p>15. Peserta didik menyimak referensi dari guru.</p>	60 menit

	16. Secara individu peserta didik melakukan tes akhir.	
Penutup	17. Peserta didik menyimak refleksi dari guru tentang unsur-unsur intrinsik cerita fanatasi 18. Peserta didik dan guru menyimpulkan hasil kegiatan pembelajaran. 19. Peserta didik dan guru bersama-sama menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa.	10 menit

I. Penilaian

1. Teknik Penilaian

- a) Sikap : Pengamatan
- b) Pengetahuan : Tes Tertulis
- c) Keterampilan : Tes Tertulis

2. Instrumen penilaian

- a) Instrumen Penilaian Sikap

No.	Aspek yang Dinilai	Skor
1.	Kesungguhan	
	a. Bersungguh-sungguh	3
	b. Kurang bersungguh-sungguh	2
	c. Tidak bersungguh-sungguh	1
2.	Keaktifan	
	a. Aktif	3
	b. Kurang aktif	2

	c. Tidak aktif	1
3.	Partisipasi	
	a. Partisipasi	3
	b. Kurang berpartisipasi	2
	c. Tidak berpartisipasi	1
4.	Tanggung Jawab	
	a. Bertanggung jawab	3
	b. Kurang bertanggung	2
	c. Tidak bertanggung jawab	1

Keterangan

1. Keaktifan

- a. Aktif, berani bertanya dan mampu menjawab pertanyaan dari guru dengan tepat.
- b. Kurang aktif, kurang aktif bertanya tetapi mampu menjawab pertanyaan dari guru.
- c. Tidak aktif, tidak pernah bertanya dan tidak mampu menjawab pertanyaan dari guru.

2. Kesungguhan

- a. Bersungguh-sungguh memperhatikan penjelasan guru.
- b. Kurang bersungguh-sungguh, sesekali memperhatikan penjelasan guru.
- c. Tidak bersungguh-sungguh, tidak pernah memperhatikan penjelasan guru.

3. Partisipasi

- a. Berpartisipasi, selalu mengemukakan pendapat dalam diskusi kelompok dan ikut bekerja sama dengan teman kelompok.

- b. Kurang berpartisipasi, kurang mengemukakan pendapat dalam diskusi kelompok dan kurang ikut bekerja sama dengan teman kelompok.
- c. Tidak berpartisipasi, tidak pernah mengemukakan pendapat dalam diskusi kelompok dan tidak ikut bekerja sama dengan teman kelompok.

4) Tanggung jawab

- a. Bertanggung jawab, mengerjakan semua tugas sampai dengan tuntas yang diberikan oleh guru.
- b. Kurang bertanggung jawab, mengerjakan sebagian tugas yang diberikan oleh guru.
- c. Tidak bertanggung jawab, tidak pernah mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru

b) Instrumen Pensekoran

RUBRIK PENILAIAN DAN PEDOMAN PENSEKORAN

No.	Aspek yang Dinilai	Kriteria Penilaian	Skor	Bo- bot	Skor akhir
1.	Ketepatan menjelaskan tema dalam teks cerita fantasi yang dibaca	1. Tepat jika mampu menjelaskan tema dalam teks cerita fantasi yang dibaca, dengan alasan yang lengkap.	3	2	6
		2. Kurang tepat jika mampu menjelaskan tema dalam teks cerita fantasi yang dibaca, dengan alasan yang kurang tepat	2		
		3. Tidak tepat jika tidak mampu menjelaskan tema dalam teks	1		

		cerita fantasi yang dibaca, dengan tidak memakai alasan yang lengkap.			
2.	Ketepatan menyebutkan tokoh dari teks cerita fantasi yang dibaca.	<p>1. Tepat jika mampu menyebutkan tokoh dalam teks cerita fantasi yang dibaca secara lengkap.</p> <p>2. Kurang tepat jika mampu menyebutkan sebagian tokoh dalam teks cerita fantasi yang dibaca.</p> <p>3. Tidak tepat jika hanya mampu menyebutkan tokoh utama saja dalam teks cerita fantasi yang dibaca.</p>	3 2 1	2	6
3.	Ketepatan menjelaskan penokohan dari teks cerita fantasi yang dibaca.	<p>a. Tepat jika mampu menjelaskan penokohan dalam teks cerita fantasi yang dibaca secara lengkap.</p> <p>b. Kurang tepat jika mampu menjelaskan penokohan, dalam teks cerita fantasi yang dibaca secara kurang lengkap.</p> <p>c. Tidak tepat jika tidak mampu menjelaskan penokohan dalam teks cerita fantasi yang dibaca.</p>	3 2 1	3	9
4.	Ketepatan menjelaskan latar tempat dalam	a. Tepat jika mampu menjelaskan latar tempat dalam teks cerita fantasi yang dibaca lengkap.	3		6

	teks cerita fantasi yang dibaca	<p>b. Kurang tepat jika mampu menjelaskan latar tempat pada cerita fantasi yang dibaca, secara kurang lengkap.</p> <p>c. Tidak tepat jika tidak mampu menjelaskan latar tempat pada teks cerita fantasi yang dibaca.</p>	2 1	2	
5.	Ketepatan menjelaskan latar waktu dalam teks cerita fantasi yang dibaca	<p>a. Tepat jika mampu menjelaskan semua latar waktu pada teks cerita fantasi yang dibaca lengkap.</p> <p>b. Kurang tepat jika mampu menjelaskan sebagian latar waktu pada cerita fantasi yang dibaca.</p> <p>c. Tidak tepat jika tidak mampu menjelaskan latar tempat pada teks cerita fantasi yang dibaca.</p>	3 2 1	2	6
6.	Ketepatan menjelaskan latar suasana dalam teks cerita fantasi yang dibaca	<p>a. Tepat jika mampu menjelaskan semua latar suasana pada teks cerita fantasi yang dibaca lengkap.</p> <p>a. Kurang tepat jika mampu menjelaskan sebagian latar suasana pada cerita fantasi yang dibaca.</p> <p>b. Tidak tepat jika tidak mampu menjelaskan latar suasana pada teks cerita fantasi yang dibaca.</p>	3 2 1	2	6
7.	Ketepatan	a. Tepat jika mampu menjelaskan	3		9

	menjelaskan tahapan alur pada cerita fantasi pada teks yang dibaca.	<p>semua tahapan alur dalam teks cerita fantasi dibaca secara lengkap.</p> <p>b. Kurang tepat jika mampu menjelaskan sebagian tahapan alur dalam teks cerita fantasi yang dibaca.</p> <p>c. Tidak tepat jika tidak mampu menjelaskan unsur tahapan alur dalam teks cerita fantasi yang dibaca.</p>	2	3	
8.	Ketepatan menjelaskan sudut pandang pada cerita fantasi pada teks yang dibaca.	<p>a. Tepat jika menjelaskan semua sudut pandang dalam teks cerita fantasi dibaca secara lengkap.</p> <p>b. Kurang tepat jika mampu menjelaskan sebagian sudut pandang dalam teks cerita fantasi yang dibaca.</p> <p>c. Tidak tepat jika tidak mampu menjelaskan sudut pandang dalam teks cerita fantasi yang dibaca.</p>	3		9
9.	Ketepatan menjelaskan amanat dalam teks cerita fantasi yang dibaca	<p>a. Tepat jika mampu menjelaskan amanat yang sesuai dengan teks cerita fantasi yang dibaca.</p> <p>b. Kurang tepat jika mampu menjelaskan amanat kurang sesuai dengan teks cerita fantasi yang dibaca.</p>	3		6
			2	2	

		c. Tidak tepat jika tidak mampu menjelaskan amanat tidak sesuai dengan teks cerita fantasi yang dibaca.	1		
JUMLAH SKOR TOTAL			63		

RUBRIK PENILAIAN DAN PEDOMAN PENSKORAN

No.	Aspek yang Dinilai	Kriteria Penilaian	Skor	Bobot	Skor akhir
1.	Ketepatan menceritakan kembali isi teks cerita fantasi sesuai dengan tema dalam teks cerita fantasi yang dibaca	a. Tepat jika mampu menceritakan kembali sesuai dengan tema isi teks cerita fantasi dalam teks cerita fantasi yang dibaca.	3	2	6
		b. Kurang tepat jika mampu menceritakan kembali kurang sesuai dengan tema isi teks cerita fantasi yang dibaca.	2		
		c. Tidak tepat jika tidak mampu menceritakan kembali tidak sesuai dengan tema isi teks cerita fantasi yang dibaca.	1		
2.	Ketepatan menceritakan kembali isi teks cerita fantasi sesuai dengan semua tokoh dalam teks cerita fantasi yang dibaca	a. Tepat jika mampu menceritakan kembali sesuai dengan menyebutkan semua tokoh isi teks cerita fantasi dalam teks cerita fantasi yang dibaca.	3	3	9
		b. Kurang tepat jika mampu menceritakan kembali kurang sesuai dengan menyebutkan sebagian tokoh isi teks cerita fantasi yang dibaca.	2		
		c. Tidak tepat jika tidak mampu	1		

		menceritakan kembali tidak sesuai dengan hanya menyebutkan tokoh utamanya saja dari isi teks cerita fantasi yang dibaca.			
3.	Ketepatan menceritakan kembali isi teks cerita fantasi sesuai dengan penokohan dalam teks cerita fantasi yang dibaca	<p>a. Tepat jika mampu menceritakan kembali sesuai dengan penokohan isi teks cerita fantasi dalam teks cerita fantasi yang dibaca.</p> <p>b. Kurang tepat jika mampu menceritakan kembali kurang sesuai dengan penokohan isi teks cerita fantasi yang dibaca.</p> <p>c. Tidak tepat jika tidak mampu menceritakan kembali tidak sesuai dengan penokohan isi teks cerita fantasi yang dibaca.</p>	3 2 1	3	9
4.	Ketepatan menceritakan kembali isi teks cerita fantasi sesuai dengan latar dalam teks cerita fantasi yang dibaca.	<p>a. Tepat jika mampu menceritakan kembali sesuai dengan latar isi teks cerita fantasi dalam teks cerita fantasi yang dibaca.</p> <p>b. Kurang tepat jika mampu menceritakan kembali kurang sesuai dengan latar isi teks cerita fantasi yang dibaca.</p> <p>c. Tidak tepat jika tidak mampu menceritakan kembali tidak sesuai dengan latar isi teks cerita fantasi yang dibaca.</p>	3 2 1	2	6
5.	Ketepatan menceritakan kembali isi teks cerita fantasi sesuai dengan alur dalam teks cerita fantasi	<p>a. Tepat jika mampu menceritakan kembali sesuai dengan alur isi teks cerita fantasi dalam teks cerita fantasi yang dibaca.</p> <p>b. Kurang tepat jika mampu menceritakan kembali kurang sesuai dengan alur isi teks cerita</p>	3 2	3	9

	yang dibaca	fantasi yang dibaca. c. Tidak tepat jika tidak mampu menceritakan kembali tidak sesuai dengan alur isi teks cerita fantasi yang dibaca.	1		
6.	Ketepatan menceritakan kembali isi teks cerita fantasi sesuai dengan sudut pandang dalam teks cerita fantasi yang dibaca	a. Tepat jika mampu menceritakan kembali sesuai dengan sudut pandang isi teks cerita fantasi dalam teks cerita fantasi yang dibaca. b. Kurang tepat jika mampu menceritakan kembali kurang sesuai dengan sudut pandang isi teks cerita fantasi yang dibaca. c. Tidak tepat jika tidak mampu menceritakan kembali tidak sesuai dengan sudut pandang isi teks cerita fantasi yang dibaca.	3 2 1	2	6
7.	Ketepatan menceritakan kembali isi teks cerita fantasi sesuai dengan amanat dalam teks cerita fantasi yang dibaca	a. Tepat jika mampu menceritakan kembali sesuai dengan amanat isi teks cerita fantasi dalam teks cerita fantasi yang dibaca. b. Kurang tepat jika mampu menceritakan kembali kurang sesuai dengan amanat isi teks cerita fantasi yang dibaca. c. Tidak tepat jika tidak mampu menceritakan kembali tidak sesuai dengan amanat isi teks cerita fantasi yang dibaca.	3 2 1	2	6
JUMLAH SKOR TOTAL			51		

Pedoman penilaian : $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100 = \text{Nilai Akhir}$

b. Siklus Kedua

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SMP Negeri 12 Tasikmalaya
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: VII/Satu
Materi Pokok	: Teks Narasi (Cerita Fantasi)
Alokasi Waktu	: 4 x 40 menit (4 JP)

A. Kompetensi Inti

No.KI	Kompetensi Inti
KI-1	Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
KI-2	Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
KI-3	Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
KI-4	Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
<p>3.3 Mengidentifikasi unsur-unsur teks narasi (cerita imajinasi) yang dibaca dan didengar</p>	<p>3.3.1 Menjelaskan tema pada cerita fantasi yang dibaca.</p> <p>3.3.2 Menyebutkan tokoh pada cerita fantasi yang dibaca.</p> <p>3.3.3 Menjelaskan penokohan pada cerita fantasi yang dibaca.</p> <p>3.3.4 Menjelaskan latar tempat pada cerita fantasi yang dibaca.</p> <p>3.3.5 Menjelaskan latar waktu pada cerita fantasi yang dibaca.</p> <p>3.3.6 Menjelaskan latar suasana pada cerita fantasi yang dibaca.</p> <p>3.3.7 Menjelaskan tahapan alur dalam cerita fantasi yang dibaca.</p> <p>3.3.8 Menjelaskan sudut pandang pada cerita fantasi yang dibaca</p> <p>3.3.9 Menjelaskan pesan yang terkandung pada cerita fantasi yang dibaca.</p>
<p>4.3 Menceritakan kembali isi teks narasi (cerita imajinasi) yang didengar dan dibaca secara lisan, tulis, dan visual</p>	<p>4.3.1 Menceritakan kembali isi cerita fantasi dengan tokoh cerita fantasi yang dibaca.</p> <p>4.3.2 Menceritakan kembali isi cerita fantasi dengan penokohan cerita fantasi yang dibaca.</p> <p>4.3.3 Menceritakan kembali isi cerita fantasi dengan latar pada cerita fantasi yang</p>

	<p>dibaca.</p> <p>4.3.4 Menceritakan kembali isi cerita fantasi dengan alur pada cerita fantasi yang dibaca.</p> <p>4.3.5 Menceritakan kembali isi cerita fantasi dengan sudut pandang pada cerita fantasi yang dibaca.</p>
--	---

C. Tujuan Pembelajaran

Pertemuan pertama

Melalui diskusi dengan teman kelompoknya peserta didik dapat:

1. Menjelaskan secara tepat tema dalam teks cerita fantasi yang dibaca.
2. Menyebutkan secara tepat tokoh dalam teks cerita fantasi yang dibaca.
3. Menjelaskan secara tepat penokohan dalam teks cerita fantasi yang dibaca.
4. Menjelaskan secara tepat latar tempat dalam teks cerita fantasi yang dibaca.
5. Menjelaskan secara tepat latar waktu dalam teks cerita fantasi yang dibaca.
6. Menjelaskan secara tepat latar suasana dalam teks cerita fantasi yang dibaca.
7. Menjelaskan secara tepat tahapan alur dalam teks cerita fantasi yang dibaca.
8. Menjelaskan secara tepat sudut pandang dalam teks cerita fantasi yang dibaca.
9. Menjelaskan secara tepat amanat dalam teks cerita fantasi yang dibaca.

Pertemuan kedua

Setelah berdiskusi dengan teman kelompoknya peserta didik dapat:

1. Menceritakan kembali isi cerita fantasi dengan tokoh cerita fantasi yang dibaca.

2. Menceritakan kembali isi cerita fantasi dengan penokohan cerita fantasi yang dibaca.
3. Menceritakan kembali isi cerita fantasi dengan latar pada cerita fantasi yang dibaca.
4. Menceritakan kembali isi cerita fantasi dengan alur pada cerita fantasi yang dibaca.
5. Menceritakan kembali isi cerita fantasi dengan sudut pandang pada cerita fantasi yang dibaca.

Fokus nilai-nilai sikap

1. Percaya diri
2. Kreativitas berbahasa
3. Kerja keras
4. Jujur
5. Kepedulian
6. Tanggung jawa

D. Materi Pembelajaran

1. Materi pembelajaran reguler
 - a. Fakta

Contoh teks (lampiran 2)
 - b. Konsep
 - 1) Pengertian Cerita Fantasi

Cerita fantasi merupakan salah satu genre cerita yang sangat penting untuk melatih kreativitas. Berfantasi secara aktif bisa mengasah kreativitas. Cerita fantasi juga merupakan sebuah genre cerita yang berbentuk khayalan, angan-angan dan imajinasi pengarang. Cerita ini dibuat dengan penuh kreativitas dan pengembangan jiwa fantasi pengarang.

Unsur-Unsur Cerita Fantasi

- a) Tema
 - b) Alur
 - c) Latar
 - d) Tokoh dan Penokohan
 - e) Amanat
-
- 2) Ciri Umum Cerita Fantasi
 - a) Ada Keajaiban/ Keanehan/ Kemisteriusan
 - b) Ide Cerita
 - c) Tokoh Unik (Memiliki Kesaktian)
 - d) Bersifat Fiksi
-
- c. Prosedural
 1. Materi pembelajaran pengayaan
 2. Materi pembelajaran remedial

E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model : *Cooperative Integrated Reading and Compositition (CIRC)*.
3. Metode : Kooperatif

F. Media dan Bahan Pembelajaran

1. Teks cerita fantasi
2. Lembar kerja peserta didik
3. Laptop
4. Projektor
5. Papan tulis
6. Spidol

G. Sumber Belajar

Harsiati, Titik. 2016. *Buku Peserta didik Bahasa Indonesia Kelas VIISMP/M.Ts*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud.

Harsiati dkk. 2016. *Buku Guru Bahasa Indonesia Kelas VII SMP/M.Ts*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud.

Permendikbud No 50 Tahun 2015 tentang Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia. 30 Novemner 2015.

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan ke-1

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menjawab salam yang diucapkan oleh guru. 2. Peserta didik berdoa bersama yang dipimpin oleh ketua kelas. 3. Ketua kelas melaporkan alasan ketidak hadiran temannya. 4. Peserta didik menjawab pertanyaan guru mengenai materi yang telah diajarkan yang berkaitan dengan materi yang dipelajari. 5. Peserta didik menerima motivasi yang yang berhubungan dengan materi yang akan dipelajari 6. Peserta didik menerima informasi tentang kompetensi dasar, dan tujuan pembelajaran yang harus dicapai. 	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 7. Peserta didik berkelompok terdiri atas 4-5 orang 8. Peserta didik membaca cerita fantasi yang diterima dari guru 9. Peserta didik secara individu mengidentifikasi unsur-unsur cerita fantasi 10. Setiap kelompok kecil yang terdiri atas 4-5 orang berpasangan membentuk kelompok terdiri atas 2-3 orang 	60 menit

	<p>11. Kelompok pecahan saling membacakan dan saling menanggapi pekerjaannya.</p> <p>12. Hasil tanggapan kelompok pecahan ditamu oleh ketua kelompok</p> <p>13. Perwakilan kelompok mempresentasikan</p> <p>14. Perwakilan kelompok lain menanggapi</p> <p>15. Peserta didik menyimak referensi dari guru</p> <p>16. Secara individu peserta didik melakukan tes akhir.</p>	
Penutup	<p>17. Peserta didik menyimak refleksi dari guru tentang unsur-unsur intrinsik cerita fanatasi</p> <p>18. Peserta didik dan guru menyimpulkan hasil kegiatan pembelajaran.</p> <p>19. Peserta didik dan guru bersama-sama menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa.</p>	10 menit

Pertemuan ke- 2

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>1. Peserta didik menjawab salam yang diucapkan oleh guru.</p> <p>2. Peserta didik berdoa bersama yang dipimpin oleh ketua kelas.</p> <p>3. Ketua kelas melaporkan alasan ketidak hadiran temannya.</p> <p>4. Peserta didik menjawab pertanyaan guru mengenai materi yang telah diajarkan yang</p>	10 menit

	<p>berkaitan dengan materi yang dipelajari.</p> <p>5. Peserta didik menerima motivasi yang yang berhubungan dengan materi yang akan dipelajari</p> <p>6. Peserta didik menerima informasi tentang kompetensi dasar, dan tujuan pembelajaran yang harus dicapai.</p>	
Inti	<p>7. Peserta didik berkelompok terdiri atas 4-5 orang</p> <p>8. Peserta didik membaca cerita fantasi yang diterima dari guru</p> <p>9. Peserta didik secara individu menceritakan kembali isi cerita fantasi</p> <p>10. Setiap kelompok kecil yang terdiri atas 4-5 orang berpasangan membentuk kelompok terdiri atas 2-3 orang</p> <p>11. Kelompok pecahan meceritakan dan yang lain menanggapi.</p> <p>12. Hasil tanggapan kelompok pecahan ditamu oleh ketua kelompok</p> <p>13. Perwakilan kelompok mempresentasikan</p> <p>14. Perwakilan kelompok lain menanggapi</p> <p>15. Peserta didik menyimak referensi dari guru</p>	60 menit

	16. Secara individu peserta didik melakukan tes akhir.	
Penutup	17. Peserta didik menyimak refleksi dari guru tentang unsur-unsur intrinsik cerita fanatasi 18. Peserta didik dan guru menyimpulkan hasil kegiatan pembelajaran. 19. Peserta didik dan guru bersama-sama menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa.	10 menit

I. Penilaian

1. Teknik Penilaian

- a) Sikap : Pengamatan
- b) Pengetahuan : Tes Tertulis
- c) Keterampilan : Tes Tertulis

1) Instrumen penilaian

d) Instrumen Penilaian Sikap

No.	Aspek yang Dinilai	Skor
1.	Keaktifan	
	d. Aktif	3
	e. Kurang aktif	2
	f. Tidak aktif	1
2.	Kesungguhan	

	d. Bersungguh-sungguh	3
	e. Kurang bersungguh-sungguh	2
	f. Tidak bersungguh-sungguh	1
3.	Partisipasi	
	d. Partisipasi	3
	e. Kurang berpartisipasi	2
	f. Tidak berpartisipasi	1
4.	Tanggung Jawab	
	d. Bertanggung jawab	3
	e. Kurang bertanggung	2
	f. Tidak bertanggung jawab	1

Keterangan

i. Keaktifan

- a. Aktif, berani bertanya dan mampu menjawab pertanyaan dari guru dengan tepat.
- b. Kurang aktif, kurang aktif bertanya tetapi mampu menjawab pertanyaan dari guru.
- c. Tidak aktif, tidak pernah bertanya dan tidak mampu menjawab pertanyaan dari guru.

ii. Kesungguhan

- a. Bersungguh-sungguh memperhatikan penjelasan guru.
- b. Kurang bersungguh-sungguh, sesekali memperhatikan penjelasan guru.
- c. Tidak bersungguh-sungguh, tidak pernah memperhatikan penjelasan guru.

iii. Partisipasi

- a. Berpartisipasi, selalu mengemukakan pendapat dalam diskusi kelompok dan ikut bekerja sama dengan teman kelompok.
- b. Kurang berpartisipasi, kurang mengemukakan pendapat dalam diskusi kelompok dan kurang ikut bekerja sama dengan teman kelompok.
- c. Tidak berpartisipasi, tidak pernah mengemukakan pendapat dalam diskusi kelompok dan tidak ikut bekerja sama dengan teman kelompok.

4. Tanggung jawab

- a. Bertanggung jawab, mengerjakan semua tugas sampai dengan tuntas yang diberikan oleh guru.
- b. Kurang bertanggung jawab, mengerjakan sebagian tugas yang diberikan oleh guru.
- c. Tidak bertanggung jawab, tidak pernah mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru

2) Instrumen Pensekoran

RUBRIK PENILAIAN DAN PEDOMAN PENSEKORAN

No.	Aspek yang Dinilai	Kriteria Penilaian	Skor	Bobot	Skor akhir
1.	Ketepatan menjelaskan tema dalam teks cerita fantasi yang dibaca	1. Tepat jika mampu menjelaskan tema dalam teks cerita fantasi yang dibaca, dengan alasan yang lengkap.	3	2	6
		2. Kurang tepat jika mampu menjelaskan tema dalam teks cerita fantasi yang dibaca, dengan	2		

		<p>alasan yang kurang tepat</p> <p>3. Tidak tepat jika tidak mampu menjelaskan tema dalam teks cerita fantasi yang dibaca, dengan tidak memakai alasan yang lengkap.</p>	1		
2.	Ketepatan menyebutkan tokoh dari teks cerita fantasi yang dibaca.	<p>1. Tepat jika mampu menyebutkan tokoh dalam teks cerita fantasi yang dibaca secara lengkap.</p> <p>2. Kurang tepat jika mampu menyebutkan sebagian tokoh dalam teks cerita fantasi yang dibaca.</p> <p>3. Tidak tepat jika hanya mampu menyebutkan tokoh utama saja dalam teks cerita fantasi yang dibaca.</p>	3 2 1	2	6
3.	Ketepatan menjelaskan penokohan dari teks cerita fantasi yang dibaca.	<p>1. Tepat jika mampu menjelaskan penokohan dalam teks cerita fantasi yang dibaca secara lengkap.</p> <p>2. Kurang tepat jika mampu menjelaskan penokohan, dalam teks cerita fantasi yang dibaca secara kurang lengkap.</p> <p>3. Tidak tepat jika tidak mampu menjelaskan penokohan dalam teks cerita fantasi yang dibaca.</p>	3 2 1	3	9

4.	Ketepatan menjelaskan latar tempat dalam teks cerita fantasi yang dibaca	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tepat jika mampu menjelaskan latar tempat dalam teks cerita fantasi yang dibaca lengkap. 2. Kurang tepat jika mampu menjelaskan latar tempat pada cerita fantasi yang dibaca, secara kurang lengkap. 3. Tidak tepat jika tidak mampu menjelaskan latar tempat pada teks cerita fantasi yang dibaca. 	3 2 1	 2	6
5.	Ketepatan menjelaskan latar waktu dalam teks cerita fantasi yang dibaca	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tepat jika mampu menjelaskan semua latar waktu pada teks cerita fantasi yang dibaca lengkap. 2. Kurang tepat jika mampu menjelaskan sebagian latar waktu pada cerita fantasi yang dibaca. 3. Tidak tepat jika tidak mampu menjelaskan latar waktu pada teks cerita fantasi yang dibaca. 	3 2 1	 2	6
6.	Ketepatan menjelaskan latar suasana dalam teks cerita fantasi yang dibaca	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tepat jika mampu menjelaskan semua latar suasana pada teks cerita fantasi yang dibaca lengkap. 2. Kurang tepat jika mampu menjelaskan sebagian latar suasana pada cerita fantasi yang dibaca. 	3 2 1	 2	6

		3. Tidak tepat jika tidak mampu menjelaskan latar suasana pada teks cerita fantasi yang dibaca.			
7.	Ketepatan menjelaskan tahapan alur pada cerita fantasi pada teks yang dibaca.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tepat jika mampu menjelaskan semua tahapan alur dalam teks cerita fantasi dibaca secara lengkap. 2. Kurang tepat jika mampu menjelaskan sebagian tahapan alur dalam teks cerita fantasi yang dibaca. 3. Tidak tepat jika tidak mampu menjelaskan unsur tahapan alur dalam teks cerita fantasi yang dibaca. 	3 2 1	3	9
8.	Ketepatan menjelaskan sudut pandang pada cerita fantasi pada teks yang dibaca.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tepat jika menjelaskan semua sudut pandang dalam teks cerita fantasi dibaca secara lengkap. 2. Kurang tepat jika mampu menjelaskan sebagian sudut pandang dalam teks cerita fantasi yang dibaca. 3. Tidak tepat jika tidak mampu menjelaskan sudut pandang dalam teks cerita fantasi yang dibaca. 	3 2 1	3	9
9.	Ketepatan menjelaskan	1. Tepat jika mampu menjelaskan amanat yang sesuai dengan teks	3		6

	amanat dalam teks cerita fantasi yang dibaca	<p>cerita fantasi yang dibaca.</p> <p>2. Kurang tepat jika mampu menjelaskan amanat kurang sesuai dengan teks cerita fantasi yang dibaca.</p> <p>3. Tidak tepat jika tidak mampu menjelaskan amanat tidak sesuai dengan teks cerita fantasi yang dibaca.</p>	2		
			1	2	
JUMLAH SKOR TOTAL				63	

RUBRIK PENILAIAN DAN PEDOMAN PENSKORAN

No.	Aspek yang Dinilai	Kriteria Penilaian	Skor	Bobot	Skor akhir
	Ketepatan menceritakan kembali isi teks cerita fantasi sesuai dengan tema dalam teks cerita fantasi yang dibaca	<p>1. Tepat jika mampu menceritakan kembali sesuai dengan tema isi teks cerita fantasi dalam teks cerita fantasi yang dibaca.</p> <p>2. Kurang tepat jika mampu menceritakan kembali kurang sesuai dengan tema isi teks cerita fantasi yang dibaca.</p> <p>3. Tidak tepat jika tidak mampu menceritakan kembali tidak sesuai dengan tema isi teks cerita fantasi yang dibaca.</p>	3		6
			2	2	
			1		
	Ketepatan menceritakan kembali isi teks cerita fantasi sesuai dengan	1. Tepat jika mampu menceritakan kembali sesuai dengan menyebutkan semua tokoh isi teks cerita fantasi dalam teks cerita fantasi yang dibaca.	3		9

	semua tokoh dalam teks cerita fantasi yang dibaca	<p>2. Kurang tepat jika mampu menceritakan kembali kurang sesuai dengan menyebutkan sebagian tokoh isi teks cerita fantasi yang dibaca.</p> <p>3. Tidak tepat jika tidak mampu menceritakan kembali tidak sesuai dengan hanya menyebutkan tokoh utamanya saja dari isi teks cerita fantasi yang dibaca.</p>	2	3	
	Ketepatan menceritakan kembali isi teks cerita fantasi sesuai dengan penokohan dalam teks cerita fantasi yang dibaca	<p>1. Tepat jika mampu menceritakan kembali sesuai dengan penokohan isi teks cerita fantasi dalam teks cerita fantasi yang dibaca.</p> <p>2. Kurang tepat jika mampu menceritakan kembali kurang sesuai dengan penokohan isi teks cerita fantasi yang dibaca.</p> <p>3. Tidak tepat jika tidak mampu menceritakan kembali tidak sesuai dengan penokohan isi teks cerita fantasi yang dibaca.</p>	3	3	9
	Ketepatan menceritakan kembali isi teks cerita fantasi sesuai dengan latar dalam teks cerita fantasi yang dibaca.	<p>1. Tepat jika mampu menceritakan kembali sesuai dengan latar isi teks cerita fantasi dalam teks cerita fantasi yang dibaca.</p> <p>2. Kurang tepat jika mampu menceritakan kembali kurang sesuai dengan latar isi teks cerita fantasi yang dibaca.</p> <p>3. Tidak tepat jika tidak mampu menceritakan kembali tidak sesuai dengan latar isi teks cerita fantasi yang dibaca.</p>	3	2	6

	Ketepatan menceritakan kembali isi teks cerita fantasi sesuai dengan alur dalam teks cerita fantasi yang dibaca	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tepat jika mampu menceritakan kembali sesuai dengan alur isi teks cerita fantasi dalam teks cerita fantasi yang dibaca. 2. Kurang tepat jika mampu menceritakan kembali kurang sesuai dengan alur isi teks cerita fantasi yang dibaca. 3. Tidak tepat jika tidak mampu menceritakan kembali tidak sesuai dengan alur isi teks cerita fantasi yang dibaca. 	3 2 1	3	9
	Ketepatan menceritakan kembali isi teks cerita fantasi sesuai dengan sudut pandang dalam teks cerita fantasi yang dibaca	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tepat jika mampu menceritakan kembali sesuai dengan sudut pandang isi teks cerita fantasi dalam teks cerita fantasi yang dibaca. 2. Kurang tepat jika mampu menceritakan kembali kurang sesuai dengan sudut pandang isi teks cerita fantasi yang dibaca. 3. Tidak tepat jika tidak mampu menceritakan kembali tidak sesuai dengan sudut pandang isi teks cerita fantasi yang dibaca. 	3 2 1	2	6
7.	Ketepatan menceritakan kembali isi teks cerita fantasi sesuai dengan amanat dalam teks cerita fantasi yang dibaca	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tepat jika mampu menceritakan kembali sesuai dengan amanat isi teks cerita fantasi dalam teks cerita fantasi yang dibaca. 2. Kurang tepat jika mampu menceritakan kembali kurang sesuai dengan amanat isi teks cerita fantasi yang dibaca. 3. Tidak tepat jika tidak mampu menceritakan kembali tidak sesuai dengan amanat isi teks cerita fantasi yang dibaca. 	3 2 1	2	6

JUMLAH SKOR TOTAL	51
-------------------	----

Pedoman penilaian : $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100 = \text{Nilai Akhir}$

3. Pedoman Observasi Guru

No	Uraian Kegiatan	Kriteria Penilaian			
		1	2	3	4
Kegiatan Pendahuluan					
1.	Membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa terlebih dahulu				
2.	Mendengarkan informasi dari peserta didik mengenai kehadiran peserta didik yang hadir saat itu				
3.	Memberikan pertanyaan mengenai ulasan penjelasan tentang materi pertemuan yang lalu sebagai apersepsi				
4.	Memberi motivasi dan menjelaskan tujuan serta KD yang akan dicapai				
Kegiatan Inti					
1	Membentuk kelompok secara heterogen yang terdiri dari empat orang				
2	Memberi contoh teks cerita fantasi kepada peserta didik secara merata				
3	Mengarahkan peserta didik untuk berdiskusi bersama mengenai teks cerita fantasi				
4	Memberi teks cerita fantasi untuk dikerjakan secara berkelompok				
5	Memantau jalannya kelompok				
6	Memberi kesempatan kepada perwakilan peserta didik untuk bertamu ke kelompok lain				
7	Mengarahkan peserta didik untuk berdiskusi				
8	Memberi kesempatan untuk kembali ke kelompoknya semula				
9	Mempresentasikan hasil diskusi				
10	Memberi kesempatan kepada peserta didik lain untuk menanggapi				
11	Melaksanakan tes akhir				
Kegiatan Akhir					
1	Melaksanakan refleksi				
2	Menyimpulkan pembelajaran bersama peserta didik				
3	Bersiap-siap mengakhiri pembelajaran				
4	Berdoa bersama setelah pembelajaran berakhir				

Keterangan

Kriteria penilaian 4 = Dilaksanakan dengan baik

Kriteria penilaian 3 = Dilaksanakan cukup baik

Kriteria penilaian 2 = Dilaksanakan kurang baik

Kriteria penilaian 1 = Tidak dilaksanakan

E. Kriteria Penilaian

Kriteria penilaian yang penulis gunakan dalam pembelajaran mengidentifikasi unsur-unsur dan menceritakan kembali isi cerita fantasi terdiri atas tes pengetahuan dan keterampilan. Tes yang disajikan yaitu tes uraian, butir tes sebagai berikut.

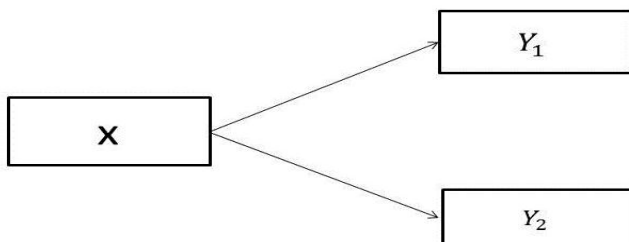
F. Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian ini adalah yaitu peserta didik kelas VII K SMPN 12 Tasikmalaya tahun ajaran 2019/2020 berjumlah 30 orang.

G. Desain Penelitian

Heryadi (2010:125) mengemukakan, “Desain penelitian merupakan pola atau corak penelitian yang dilakukan berdasarkan kerangka pikir yang dibangun”.

Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini, penulis menggunakan desain penelitian tindakan kelas Heryadi (2010:124) sebagai berikut.



Keterangan

X = Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Compositition* (CIRC)

Y₁ = Kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi unsur-unsur teks narasi (ceritafantasi) yang dibaca pada peserta didik kelas VII SMPN 12 Tasikmalaya.

Y₂ = Kemampuan peserta didik dalam menceritakan kembali isi teks narasi (cerita fantasi) yang dibaca pada peserta didik kelas VII SMPN 12 Tasikmalaya.

H. Langkah-langkah Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini mengacu pada langkah-langkah yang dikemukakan oleh Heryadi (2010: 58-63) yang meliputi langkah-langkah peneliitian yaitu (1) mengenali masalah dalam pembelajaran, (2) memahami akar masalah pembelajaran, (3) menetapkan tindakan yang akan dilakukan, (4) menyusun program rancangan tindakan, (5) melaksanakan tindakan, (6) deskripsi keberhasilan, (7) analisis data refleksi, dan (8) membuat keputusan.

Permasalahan dalam pembelajaran bahasa Indonesia ini di SMP Negeri 12 Tasikmalaya tahun ajaran 2019/2020. Penulis melakukan wawancara dengan guru Bahasa Indonesia sehingga diperoleh akar permasalahan dan pembelajaran. Pada

tahap selanjutnya penulis mencoba untuk menetapkan tindakan yang sesuai dengan permasalahan yang dihadapi sehingga permasalahan segera teratasi dengan cepat. Penulis mencari solusi untuk memecahkan permasalahan dalam pembelajaran mengidentifikasi unsur-unsur teks cerita fantasi dan menceritakan kembali isi teks cerita fantasi yaitu melakukan dengan menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Compositition (CIRC)*.

Penyusunan program rencana tindakan yaitu penulis menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), pedoman pengamatan, pedoman observasi guru, dan pedoman observasi peserta didik. Selain itu penulis menyiapkan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan yakni mengenai teks narasi (cerita fantasi) dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Compositition (CIRC)*.

Penulis melaksanakan tindakan pembelajaran sesuai dengan permasalahan yang dihadapi oleh peserta didik. Pelaksanaan berdasarkan kompetensi inti dan kompetensi dasar kurikulum 2013 revisi. Dalam pelaksanaannya peneliti atau guru harus merealisasikan kegiatan program yang sudah dibuat dalam RPP. Pada tahap ini penulis mengamati sikap belajar peserta didik penilaian pengetahuan, dan penilaian keterampilan peserta didik ketika proses pembelajaran sedang berlangsung. Dalam deskripsi hasil ini, penulis dapat melihat tingkat keberhasilan peserta didik dalam pembelajaran mengidentifikasi unsur-unsur teks narasi (cerita fantasi) dan menceritakan kembali teks narasi (cerita fantasi) dengan begitu penulis bisa mengetahui peserta didik man yang belum mencapai KKM dan yang sudah mencapai

KKM. Pada tahap ini juga penulis dapat mengumpulkan data yang telah terkumpul kemudian penulis dapat menganalisis dan mengkajinya.

Hasil analisis dan refleksi menjadi dasar membuat suatu keputusan, sehingga jika hasil dari analisis dan refleksi didapat pada pencapaian standar keberhasilan sudah dimiliki peserta didik. Penulis dapat memutuskan untuk menindaklanjuti permasalahan pembelajaran mengidentifikasi unsur-unsur teks narasi (cerita fantasi) dan menceritakan kembali isi teks narasi (cerita fantasi) yang dibaca. Akan tetapi apabila pencapaian standar keberhasilan peserta didik masih kurang dari harapan maka penulis akan melakukan siklus pembelajaran selanjutnya.

I. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Penulis akan mengolah dan menganalisis data pada penelitian dengan mengacu pada cara-cara mengolah data penelitian kualitatif. Penulis mengolah dan menganalisis data penelitian ini melalui langkah-langkah sebagai berikut.

- 1) Mengklasifikasi data
- 2) Menganalisis dan mempresentasikan data
- 3) Menafsirkan data
- 4) Menjelaskan dan membuat simpulan

Sebagai pegangan dalam melaksanakan penelitian yang penulis laksanakan dalam pembelajaran mengidentifikasi unsur-unsur teks narasi (cerita fantasi) dan menceritakan kembali isi teks narasi (cerita fantasi), penulis mengacu pada “Buku Paket Bahasa Indonesia Kelas VII Kurikulum 2013 Revisi”.

J. Tempat dan Waktu Penelitian

Penulis telah melaksanakan Penelitian di SMP NEgeri 12 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2019/2020, yakni pada hari rabu, 9 Oktober 2019 dan Kamis, 10 Oktober 2019 dalam siklus kesatu. Pada hari Rabu 16 Oktober dan kamis 17 Oktober 2019 dalam siklus kedua. Penelitian dilaksanakan di kelas VII - K